

Continuance Intention Pengguna MOOC pada Pendidikan Tinggi di Negara Maju dan Berkembang: Tinjauan Sistematis

Luluk Harida Budianti¹, Lisana Lisana²

^{1,2} Universitas Surabaya, Indonesia

¹s164223519@student.ubaya.ac.id

Abstrak

Tinjauan sistematis ini menelaah tren penelitian dalam beberapa aspek dari 135 riset empiris mengenai fenomena pada continuance intention pengguna MOOCs di pendidikan tinggi yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2025. Pemetaan literatur sistematis dilakukan berdasarkan klasifikasi negara sebagai negara maju maupun berkembang. Proses tinjauan meliputi perumusan pertanyaan menggunakan kerangka PICOT, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, strategi pencarian literatur, penilaian kualitas artikel, ekstraksi dan analisis data, serta penyajian temuan secara sistematis dengan kerangka kerja PRISMA. Dari analisa secara deskriptif dan kuantitatif dengan mengacu pada pendekatan analisis sistematis terhadap hasil tinjauan menunjukkan bahwa tren penelitian di negara berkembang terfokus pada tantangan kontekstual dan retensi pengguna, sementara negara maju menekankan teknologi dan pengalaman pengguna. Penelitian MOOC masih bersifat eksploratif dengan banyak variabel unik dan minim studi replikasi. Adanya aspek psikologis, sosial, dan teknologi yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan menguji integrasi faktor-faktor tersebut dalam model teoritis komprehensif dan memperhatikan aspek sosial serta empati guna mendukung keberlanjutan penggunaan MOOCs dalam pendidikan tinggi.

Kata kunci: *Massive Open Online Courses, Continuance Intention, Pendidikan Tinggi, Negara Maju, Negara Berkembang*

Pendahuluan

Massive Open Online Courses (MOOCs) sebagai platform pembelajaran daring telah berkembang menjadi media yang efektif untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan dan menjangkau jutaan pelajar di seluruh dunia (Meet, Kala, & Al-Adwan, 2022). Kehadiran MOOCs dipandang sebagai respons strategis terhadap *Sustainable Development Goal* (SDG) ke-4 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang menargetkan “pendidikan yang inklusif dan merata serta kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua” pada tahun 2030. Dengan menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses secara global tanpa biaya atau dengan biaya yang sangat rendah, menjadikan MOOCs mampu menarik peserta dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan geografis (Chavoshi & Hamidi, 2019; Aljarrah, Ababneh, & Cavus, 2020). Kemampuan MOOC dalam menciptakan ruang kelas virtual yang menghubungkan pengajar dan pelajar lintas batas negara, dapat mengatasi keterbatasan sumber daya di institusi pendidikan lokal (Chen et al., 2021). Selain itu, MOOCs berpotensi signifikan dalam memperluas pemerataan akses pendidikan di negara-negara berkembang, terutama yang masih menghadapi hambatan distribusi infrastruktur pendidikan (Liliana, Santosa, & Kusumawardani, 2022).

Seiring meningkatnya peran MOOC dalam konteks global, sejumlah tinjauan sistematis telah dilakukan oleh para peneliti (Zhu et al., 2020). Beberapa penelitian telah secara khusus menelaah literatur terkait pengajaran dan pembelajaran di MOOC (Huang et al., 2023), termasuk tinjauan sistematis terhadap teknik penelitian dan tren MOOC pada periode 2009–2020 yang

menunjukkan bahwa topik penelitian terutama berfokus pada persepsi mahasiswa dan desain kursus (Zhu et al., 2018; Zhu et al., 2020). Adapun tinjauan literatur Ogunyemi et al. (2022) mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan pembelajaran di MOOC. Sementara Goopio dan Cheung (2021) menyoroti bahwa terdapat indikasi besarnya perhatian akademik terhadap determinan niat tersebut dalam konteks MOOC. Tinjauan yang lebih luas pada *continuance intention* teknologi daring secara umum (non-spesifik MOOC) juga menunjukkan bahwa kajian yang secara khusus difokuskan pada MOOC masih terbatas (Yan et al., 2023). Dengan demikian, tinjauan yang menyoroti secara spesifik literatur yang relevan untuk mengidentifikasi pola dan arah perkembangan riset mengenai *continuance intention* pengguna MOOC di negara maju maupun berkembang selama periode 2015–2025 makin sangat terbatas.

Mengingat keterbatasan dari tinjauan sebelumnya, maka penelitian dalam bentuk tinjauan literatur sistematis yang menyeluruh ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pemahaman para peneliti dalam hal metode penelitian, negara kontributor, publikasi, topik penelitian maupun faktor yang sering digunakan pada penelitian terdahulu dari negara maju dan negara berkembang. Penelitian tersebut juga diharapkan dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi pengembangan riset MOOC selanjutnya. Terlebih lagi, adanya perbedaan di antara keduanya dalam hal karakteristik sosial, ekonomi, dan infrastruktur digital (Liliana, Santosa, & Kusumawardani, 2022). Dengan demikian pertanyaan penelitian (*Research Question*) berikut menjadi panduan dalam penelitian ini:

1. Metode penelitian apa saja yang digunakan?
2. Bagaimana distribusi penelitian berdasarkan negara, status negara dan tahun publikasi?
3. Jurnal apa saja yang mempublikasikan penelitian-penelitian tersebut?
4. Topik apa saja yang diteliti?
5. Variabel apa saja yang menjadi konstruk penelitian?

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang merujuk pada pendapat Lockwood & Oh (2017) sebagai berikut: Merumuskan pertanyaan penelitian secara terstruktur; Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi; Menyusun strategi pencarian literatur; Melakukan penilaian kritis terhadap kualitas studi; Mengekstrak data; Menganalisis data yang telah diekstraksi; dan Menyajikan temuan secara sistematis. Perumusan pertanyaan penelitian menggunakan kerangka PICOT, untuk menjawab pertanyaan utama: Faktor apa saja yang mempengaruhi *Continuance Intention* pengguna MOOC pada pendidikan tinggi di negara berkembang sepanjang 2015-2025?

Untuk memastikan bahwa hanya penelitian yang relevan, valid, dan sesuai dengan fokus penelitian yang dianalisis, maka disusun suatu Kriteria Inklusi (KI) yang meliputi:

1. Topik *Continuance Intention* di MOOC
2. Pada Lingkup Pendidikan Tinggi
3. Tipe artikel adalah *Journal Article*
4. Pengguna adalah Mahasiswa
5. Dalam Bahasa Inggris
6. Tahun Publikasi 2015-2025
7. Terindex Scopus Q1, Q2, Q3
8. Mempunyai *Research Model*
9. Tersedia File *Full Text*

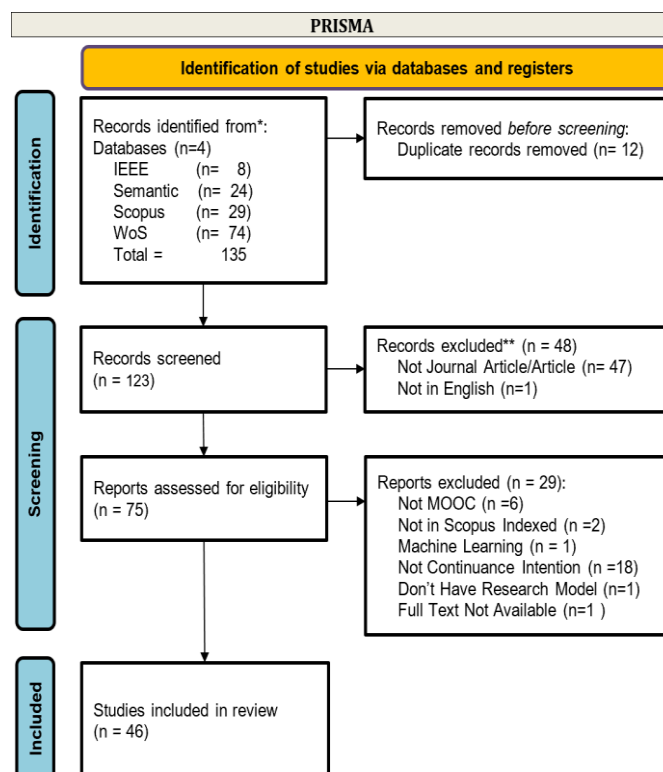
Adapun *Query* yang digunakan untuk pencarian adalah: ("MOOC" OR "Massive Open Online Course") AND ("Continuance intention" OR "continuous usage" OR "continuation") AND

("Universit*" OR "Higher education"). Query tersebut terbentuk dari beberapa frase kata kunci antara lain:

1. "MOOC" OR "Massive Open Online Course" (Badali, et al, (2022).
2. "Continuance intention" OR "continuous usage" OR "continuation" (Zhang, M., Li, S., & Zhang, Y. (2023).
3. "University" OR "Higher education" (Irwanto et al, 2023).

Basis data pencarian yang digunakan adalah IEEE Xplore, Semantic Scholar, Scopus, dan Web of Science (WoS) karena menjamin cakupan literatur yang luas, kredibel, dan representatif. Pemilihan IEEE Xplore berdasarkan jumlah signifikan dari publikasi yang ditemukan menggunakan query "MOOC" atau "Massive Open Online Course", yakni 4.222 artikel. Sementara Semantic Scholar dipilih karena menyediakan akses terhadap 9.950 artikel yang relevan dengan kata kunci yang sama, serta mendukung pencarian literatur yang luas dan terbuka. Sedangkan Scopus, merupakan basis data yang diakui secara global, sering dijadikan referensi dalam penulisan tesis, disertasi, dan publikasi internasional, serta terintegrasi dengan metrik akademik seperti h-index dan SJR. Adapun Web of Science (WoS), karena seleksi jurnal yang lebih ketat, menjadikannya sebagai sumber artikel dengan reputasi tinggi dalam hal kualitas publikasi.

Alur proses pencarian data dalam penelitian ini terdapat pada Gambar 1, yang mengacu pada kerangka kerja *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA).



Gambar 1. Proses Pencarian dengan Kerangka PRISMA

Sebanyak 135 artikel penelitian berhasil diidentifikasi dari IEEE (n = 8), Semantic Scholar (n= 24), Scopus (n = 29), dan Web of Science (n = 74). Setelah penghapusan 12 artikel duplikat, sebanyak 123 artikel masuk ke tahap selanjutnya. Pada screening awal, 48 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi KI, yaitu tidak berupa artikel jurnal (n = 47) atau tidak menggunakan bahasa Inggris (n = 1). Selanjutnya, dilakukan penilaian kelayakan terhadap 75 artikel yang tersisa, dan sebanyak 29 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan fokus kajian. Alasan KE

meliputi: tidak membahas MOOC ($n = 6$), tidak terindeks di Scopus ($n = 2$), berfokus pada machine learning ($n = 1$), tidak meneliti *continuance intention* ($n = 18$), tidak memiliki model penelitian atau research model ($n = 1$), maupun tidak tersedia dalam versi teks lengkap ($n = 1$). Dengan demikian, terdapat 46 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan diikutsertakan dalam analisis akhir tinjauan sistematis.

Klasifikasi terhadap artikel penelitian yang terpilih dilakukan dengan menggunakan *open-coded content analysis*, dimana pada artikel-artikel tersebut diberikan label atau kode terhadap bagian-bagian informasi yang bermakna tanpa menggunakan kategori awal untuk mengidentifikasi tema-tema penting maupun pola makna yang tersembunyi dalam teks (Liyanagunawardena et al., 2013). Setiap artikel diperlakukan sebagai satuan analisis dasar dengan pendekatan metode *constant comparative* (Hew & Cheung, 2014) dan dibaca secara menyeluruh, kemudian isinya dicatat untuk mengidentifikasi tema yang relevan dalam suatu tabel. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif dengan mengacu pada pendekatan analisis sistematis (Gough, 2007).

Hasil

Ekstraksi Data

Proses klasifikasi terhadap artikel penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan tinjauan sistematis, karena berfungsi untuk menjamin bahwa hanya artikel yang benar-benar relevan, berkualitas, dan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut. Klasifikasi ini dilakukan setelah proses seleksi awal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan secara ketat. Tujuan utama dari klasifikasi ini adalah untuk menyusun basis data yang sistematis dan komprehensif mengenai artikel-artikel yang telah terpilih, sehingga dapat mendukung proses sintesis informasi dan interpretasi hasil secara lebih akurat.

Setiap artikel diperlakukan sebagai unit analisis yang berdiri sendiri, dan dari masing-masing artikel dilakukan proses ekstraksi data secara manual dan teliti. Informasi yang dikumpulkan meliputi:

1. Nama penulis dan tahun publikasi sebagai identifikasi akademik dan acuan temporal dari penelitian.
2. Judul jurnal tempat artikel diterbitkan sebagai acuan kredibilitas artikel.
3. Negara asal penelitian sebagai batasan konteks geografis
4. Metode penelitian yang digunakan, sebagai dasar untuk menilai pendekatan ilmiah dan strategi pengumpulan data.
5. Jumlah kutipan, sebagai indikator pengaruh ilmiah (*scientific impact*) dalam komunitas akademik.
6. Topik utama yang dikaji, untuk mengelompokkan tema-tema yang sedang berkembang dalam literatur MOOC dan *continuance intention*.

Seluruh data hasil klasifikasi dari 46 artikel tersebut kemudian disajikan secara sistematis dalam Tabel 1 berupa data ekstraksi meliputi nama penulis beserta tahun publikasi, jurnal publikasi, negara asal penelitian, metode penelitian, jumlah kutipan, dan topik utama yang dikaji. Data ekstraksi tersebut menjadi dasar dalam tahap analisis kuantitatif dan kualitatif berikutnya. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya dapat mengidentifikasi tren umum dalam bidang studi, tetapi juga mampu membandingkan karakteristik riset antar negara, antar jurnal, dan antar pendekatan metodologis yang digunakan.

Tabel 1. Artikel Penelitian yang Memenuhi Kriteria Tinjauan

No.	Penulis	Jurnal	Negara	Metode	Kutipan	Topik
1	Zhou (2016)	Computers Educ.	Cina	Kuantitatif	264	Faktor psikologis
2	Wu & Chen (2017)	Computers in Human Behavior	Cina	Kuantitatif	870	Faktor keberlanjutan
3	Chen et al. (2018)	Library hi tech	Taiwan	Kuantitatif	37	Faktor keberlanjutan
4	Tawafak et al. (2018)	IEEE Access	Oman	Kuantitatif	54	Faktor keberlanjutan
5	Joo et al. (2018)	Computers Educ.	Korea Selatan	Kuantitatif	329	Faktor keberlanjutan
6	Shao (2018)	Internet Research	Cina	Kuantitatif	76	Sosial dan motivasi
7	Jo (2018)	KSII Transactions on Internet and Information Systems	Korea Selatan	Kuantitatif	20	Faktor keberlanjutan
8	Li et al. (2018)	Computers in Human Behavior	Cina	Kuantitatif	91	Network externalities
9	Daneji et al. (2019)	Knowledge Management & E-Learning	Malaysia	Kuantitatif	113	Satisfaction dan intention
10	Lu et al. (2019)	Sustainability	Cina	Kuantitatif	85	Confirmation dan satisfaction
11	Samer et al. (2020)	Sustainability	Uni Emirat Arab	Kuantitatif	9	Motivasi teknologi
12	Romero-Frías et al. (2020)	Interactive Learning Environments	Spanyol	Kuantitatif	35	Motivasi partisipasi
13	Dai et al. (2020)	Computers in Human Behavior	Cina	<i>Mix-Method</i>	157	Faktor psikologis
14	Cheng (2021)	Education + Training	Taiwan	Kuantitatif	16	Faktor keberlanjutan
15	Kim dan Song (2021)	The Asia-Pacific Education Researcher	Korea Selatan	Kuantitatif	42	Presence dan interaksi
16	Dai et al. (2020)	Computers Educ.	Cina	Kuantitatif	198	Confirmation dan satisfaction
17	Rohan et al. (2021)	IEEE Access	Thailand	Kuantitatif	27	Gamifikasi

No.	Penulis	Jurnal	Negara	Metode	Kutipan	Topik
18	Alyoussef et al. (2021)	Sustainability	Arab Saudi	Kuantitatif	56	Task-Technology Fit
19	Younas et al. (2021)	IEEE Access	Pakistan	Kuantitatif	5	Pengaruh metode pembelajaran
20	Yang & Lee (2021)	Sustainability	Cina	Kuantitatif	40	Gamifikasi
21	Arquero et al. (2021)	<i>Technology, Pedagogy and Education</i>	Spanyol	Kuantitatif	10	Motivasi loyalitas
22	de Moura et al. (2021)	<i>Computers Educ.</i>	Brasil	<i>Mix-Method</i>	94	Faktor keberlanjutan
23	Shanshan & Wenfei (2022)	<i>The Asia-Pacific Education Researcher</i>	Cina	Kuantitatif	9	Faktor keberlanjutan
24	Bai et al. (2022)	<i>Sustainability</i>	Cina	Kuantitatif	6	Faktor keberlanjutan
25	Cheng (2022)	<i>Social science computer review</i>	Taiwan	Kuantitatif	22	Gamifikasi
26	Al-Mekhlafi et al. (2022)	<i>Sustainability</i>	Malaysia	Kuantitatif	30	Efek implementasi MOOC
27	Faraz et al. (2022)	<i>Journal of Organizational and End User Computing</i>	Cina	Kuantitatif	2	Faktor keberlanjutan
28	Ho et al. (2022)	<i>Australasian Journal of Educational Technology</i>	Vietnam	Kuantitatif	10	Faktor keberlanjutan
29	Shanshan & Wenfei (2022)	<i>Education and Information Technologies</i>	Cina	Kuantitatif	39	Faktor keberlanjutan
30	Shah & Khanna (2022)	<i>Vision: The Journal of Business Perspective</i>	India	Kuantitatif	7	Satisfaction dan intention
31	Jin & Shang (2022)	<i>Sustainability</i>	Cina	Kuantitatif	7	Faktor keberlanjutan

No.	Penulis	Jurnal	Negara	Metode	Kutipan	Topik
32	Nguyen Thi et al. (2023)	<i>SAGE Open</i>	Vietnam	<i>Mix-Method</i>	5	Faktor keberlanjutan
33	Alturki & Aldraiweesh (2023)	<i>Sustainability</i>	Arab Saudi	Kuantitatif	14	Pengaruh akademik
34	Liu & Huang (2023)	<i>Sustainability</i>	China	Kuantitatif	9	Faktor keberlanjutan
35	Almufarreh & Arshad (2023)	<i>Systems</i>	Arab Saudi	Kuantitatif	2	Perilaku pembelajar
36	Cheng (2023)	<i>Library hi tech</i>	Taiwan	Kuantitatif	12	Lingkungan dan teknologi
37	Wang et al. (2023)	<i>International Journal of Educational Management</i>	Cina	Kuantitatif	3	Faktor keberlanjutan
38	Lee et al. (2023)	<i>European Journal of Psychology Open</i>	Korea Selatan	Kuantitatif	8	Faktor keberlanjutan
39	Cheng (2023)	<i>Sustainability</i>	Taiwan	Kuantitatif	6	Faktor keberlanjutan
40	Cheng (2023)	<i>Library Hi Tech</i>	Taiwan	Kuantitatif	48	Kualitas dan keberlanjutan
41	Cheng (2024)	<i>Interactive Technology and Smart Education</i>	Taiwan	Kuantitatif	3	Teknologi & Learning Persistence
42	Cho et al. (2024)	<i>Distance Education</i>	Amerika Serikat	Kuantitatif	2	Tujuan dan niat
43	Kineber et al. (2024)	<i>International Journal of Educational Management</i>	Somalia	Kuantitatif	2	Efek implementasi MOOC
44	Cheng (2024)	<i>Sustainability</i>	Taiwan	Kuantitatif	4	Faktor keberlanjutan
45	Wang et al. (2025)	<i>Journal of Computational Information</i>	Amerika Serikat	Kuantitatif	0	Persepsi dan langganan

No.	Penulis	Jurnal	Negara	Metode	Kutipan	Topik
<i>Systems</i>						
46	Cheng (2025)	<i>Information Discovery and Delivery</i>	Taiwan	Kuantitatif	27	Network externalities

Distribusi Artikel berdasarkan Metode Penelitian

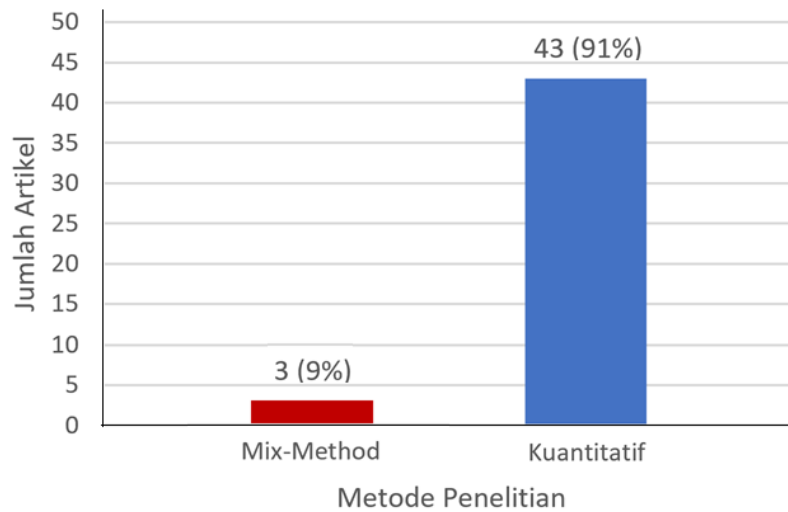
Distribusi metode penelitian berdasarkan negara asal dan klasifikasi negara penelitian selama 2015-2025 secara sistematis tersusun pada Tabel 2. Sehingga dapat digambarkan dalam Grafik 1 bahwa 93% peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang umumnya berfokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik. Sebanyak 34 artikel penelitian (73,91%) berasal dari negara berkembang, sedangkan 12 artikel (26,09%) berasal dari negara maju. Klasifikasi negara sebagai maju maupun berkembang menggunakan HDI 2022 yang dirilis *United Nations Development Programme* (UNDP) atau Badan Program Pembangunan PBB.

Tabel 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Negara	Metode Penelitian		Total Artikel
	Mix Method	Kuantitatif	
<i>Negara Maju</i>	-	12	12 (26,09%)
Korea Selatan	-	4	
Arab Saudi	-	3	
Spainyol	-	2	
Amerika Serikat	-	2	
Oman	-	1	
<i>Negara Berkembang</i>	3	31	34 (73,91%)
Cina	1	14	
Taiwan	-	9	
Vietnam	1	1	
Malaysia	-	2	
Brasil	1	-	
Pakistan	-	1	
Somalia	-	1	
India	-	1	
Thailand	-	1	
Uni Emirat Arab	-	1	
Total	3 (9%)	43 (91%)	46 (100%)

Pada 34 artikel dari negara berkembang terdapat variasi penggunaan metode penelitian antara kuantitatif dan *mix-method* dengan 3 diantaranya menggunakan metode penelitian *mix method* yang tidak hanya mengandalkan data numerik, tetapi juga mempertimbangkan aspek kualitatif dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian tersebut antara lain berasal dari Cina, Vietnam dan Brasil dengan masing-masing negara mempublikasikan 1 artikel. Sedangkan 31 artikel lainnya menggunakan kuantitatif sebagai metode penelitian. Sementara itu, 12 artikel dari

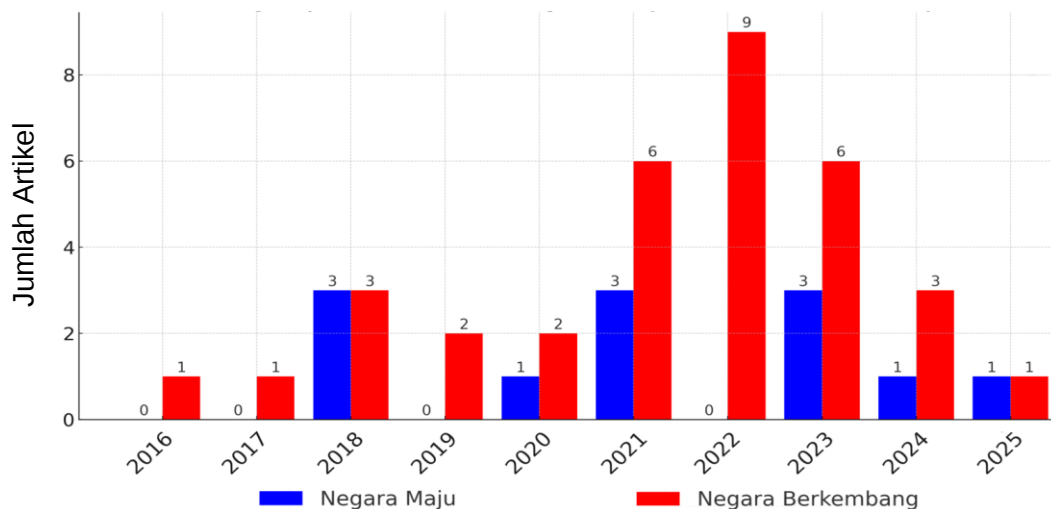
negara maju seluruhnya menggunakan metode kuantitatif. Korea Selatan menjadi negara asal penelitian dengan kontribusi publikasi terbanyak yaitu 4 artikel.



Gambar 2. Perbandingan Metode Penelitian

Distribusi Artikel Berdasarkan Negara Asal Penulis dan Tahun Publikasi

Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi berdasarkan tahun ditampilkan sebagai grafik pada Gambar 3. Terlihat bahwa pada tahun 2015 belum ada publikasi. Publikasi baru ada di tahun 2016 dan peneliti dari negara berkembang menunjukkan tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan negara maju. Peningkatan publikasi terjadi sejak tahun 2020, dari 2 artikel menjadi 7 artikel pada tahun 2021, dan mencapai puncaknya pada 2022 dengan 11 artikel. Sebaliknya, kontribusi dari negara maju cenderung stabil dan rendah, dengan rata-rata hanya 1 hingga 2 artikel yang terpublikasi per tahunnya.



Gambar 3. Jumlah Publikasi Artikel Berdasarkan Status Negara

Distribusi publikasi artikel penelitian berdasarkan negara dan tahun terbit tersusun pada Tabel 3. Dapat diketahui bahwa artikel pada negara berkembang terpublikasi lebih awal dan volume yang lebih tinggi dibandingkan negara maju. Peneliti dari Cina merupakan kontributor paling dominan barik secara keseluruhan maupun mewakili negara berkembang dengan total 15 artikel yang tersebar merata dari tahun 2016 hingga 2023, menunjukkan tren peningkatan yang signifikan

terutama pada tahun 2022 dengan 5 artikel. Adapun peneliti dari Korea Selatan yang mewakili negara maju menunjukkan aktivitas publikasi terbanyak, dengan total 4 artikel.

Tabel 3. Distribusi Publikasi Artikel Setiap Negara Per Tahun

Negara	Tahun Publikasi											Total Artikel
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Negara Maju												
Korea Selatan	-	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	4
Arab Saudi	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	-	3
Spanyol	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2
Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Oman	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Negara Berkembang												
Cina	-	1	1	2	1	1	2	5	2	-	-	15
Taiwan	-	-	-	1	-	-	1	1	3	2	1	9
Malaysia	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	2
Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Pakistan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Thailand	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Brasil	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
India	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Somalia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1

Distribusi Artikel Pada Jurnal Bereputasi

Distribusi publikasi artikel pada berbagai jurnal bereputasi selama 2015–2025 tersaji secara sistematis pada Tabel 4 dengan menampilkan nama jurnal dan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal tersebut. Pemetaan publikasi berdasarkan jurnal memungkinkan peneliti mengidentifikasi sumber utama dan tren penelitian yang berkembang, sekaligus membantu menentukan jurnal target untuk publikasi (Kitchenham, 2013). Secara keseluruhan, terdapat 25 jurnal unik yang menjadi media publikasi yang mengindikasikan luasnya cakupan disiplin dan pendekatan yang digunakan dalam studi ini, mulai dari pendidikan, teknologi, hingga manajemen informasi.

Terdapat 25 jurnal dengan *Sustainability* sebagai jurnal paling sering mempublikasikan artikel dengan total 11 artikel. Selanjutnya, jurnal *Computers Education* memuat 4 artikel, diikuti oleh *Computers in Human Behavior*, *IEEE Access*, dan *Library Hi Tech* masing-masing dengan 3 artikel. Sedangkan *The Asia-Pacific Education Researcher* dan *International Journal of Educational Management* masing-masing memuat 2 artikel. Sementara itu, 18 jurnal lainnya hanya mempublikasikan masing-masing satu artikel. Ini menunjukkan keberagaman sumber publikasi, namun juga menggambarkan bahwa sebagian besar artikel terkonsentrasi pada sejumlah jurnal utama.

Tabel 4. Distribusi Publikasi Artikel di Jurnal Bereputasi

No.	Nama Jurnal	Jumlah
1	<i>Sustainability</i>	9
2	<i>Computers Education.</i>	4
3	<i>Computers in Human Behavior</i>	3
4	<i>IEEE Access</i>	3
5	<i>International Journal of Educational Mngt.</i>	3
6	<i>Library hi tech</i>	2
7	<i>The Asia-Pacific Education Researcher</i>	2
8	<i>Australasian Journal of Educational Tech.</i>	1
9	<i>Systems</i>	1
10	<i>Education and Information Technologies</i>	1
11	<i>Interactive Technology and Smart Edu.</i>	1
12	<i>Internet Research</i>	1
13	<i>Social science computer review</i>	1
14	<i>Information Discovery and Delivery</i>	1
15	<i>Journal of Org. & End User Computing</i>	1
16	<i>Knowledge Management & E-Learning</i>	1
17	<i>SAGE Open</i>	1
18	<i>European Journal of Psychology Open</i>	1
19	<i>Vision: The Journal of Business Perspective</i>	1
20	<i>Distance Education</i>	1
21	<i>Interactive Learning Environments System</i>	1
22	<i>Technology, Pedagogy and Education</i>	1
23	<i>Journal of Computational Information System</i>	1
24	<i>Education + Training</i>	1
25	<i>KSII Transactions on Internet and Information Systems</i>	1
Total Artikel		46

Distribusi Artikel Berdasarkan Topik Penelitian

Distribusi artikel berdasarkan topik penelitian dari negara maju maupun negara berkembang dengan mempertimbangkan jumlah artikel dan kutipan tersusun pada Tabel 5. Jumlah kutipan menjadi satal satu pertimbangan karena mengindikasikan adanya "impact on science" dan dianggap indikator utama untuk dampak ilmiah sebuah riset (Aksnes et al.,2019). Faktor keberlanjutan menjadi topik penelitian yang dominan baik di negara maju maupun negara berkembang.

Pada negara maju, topik-topik lain seperti *Task-Technology Fit*, *Presence dan Interaksi*, serta *Motivasi Partisipasi* masing-masing hanya memiliki 1 artikel, namun tetap menunjukkan tingkat kutipan yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah artikelnya terbatas, topik-topik tersebut memiliki kualitas dan signifikansi yang cukup besar dalam komunitas ilmiah. Sementara pada negara berkembang, topik faktor psikologis dan *confirmation & intention* juga mendapatkan kutipan yang signifikan selanjutnya. Beberapa tema lain yang juga muncul di negara berkembang meliputi *Gamifikasi*, *Network Externalities*, dan *Satisfaction & Intention*, Motivasi Sosial, Kualitas dan Keberlanjutan, hingga Pengaruh Metode Pembelajaran menunjukkan bahwa penelitian di negara berkembang lebih beragam dalam mengeksplorasi berbagai aspek penggunaan dan efektivitas MOOCs.

Topik penelitian dari dari 46 artikel di negara maju maupun negara berkembang per

tahun pada periode 2015-2025 tersusun pada Tabel 6. Terdapat variasi fokus kajian yang berbeda antara negara maju dan negara berkembang, yang juga menunjukkan dinamika kebutuhan serta prioritas lokal terhadap pembelajaran daring. Distribusi topik penelitian berdasarkan tahun publikasi menunjukkan bahwa fokus kajian MOOC telah berkembang secara dinamis dari waktu ke waktu.

Tabel 5. Distribusi Artikel Berdasarkan Topik Penelitian

Topik Penelitian	Jumlah Artikel	Jumlah Kutipan	Negara
Negara Maju			
Faktor keberlanjutan	4	411	Oman(1); Korea Selatan(3)
Task-Technology Fit	1	56	Arab Saudi
Presence dan interaksi	1	42	Korea Selatan
Motivasi partisipasi	1	35	Spain
Pengaruh akademik	1	14	Arab Saudi
Motivasi loyalitas	1	10	Spain
Perilaku pembelajar	1	2	Arab Saudi
Tujuan dan niat	1	2	Amerika Serikat
Persepsi dan langganan	1	0	Amerika Serikat
Negara Berkembang			
Faktor keberlanjutan	14	1078	Cina(7); Taiwan(4); Brasil(1); Vietnam(1); Somalia(1)
Faktor psikologis	2	421	Cina
<i>Confirmation & intention</i>	2	283	Cina
<i>Satisfaction & intention</i>	2	120	Malaysia(1); India(1)
<i>Network externalities</i>	2	118	Cina(1); Taiwan(1)
Gamifikasi	3	89	Cina(1); Thailand(1); Taiwan(1)
Motivasi Sosial	1	76	Cina
Kualitas dan keberlanjutan	1	48	Vietnam
Efek implementasi MOOC	2	32	Malaysia(1); Taiwan(1)
Lingkungan dan teknologi	1	12	Taiwan
Motivasi teknologi	2	9	Uni Emirat Arab;
Pengaruh metode pembelajaran	1	5	Pakistan
Teknologi & Learning Persistence	1	3	Taiwan
Total Artikel	46		

Tabel 6. Distribusi Topik Penelitian Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun Publikasi	Topik Penelitian	
	Negara Maju	Negara Berkembang
2015	-	-
2016	-	Faktor keberlanjutan
2017	-	Faktor keberlanjutan
2018	Faktor keberlanjutan	Faktor keberlanjutan; Motivasi Sosial; <i>Network externalities</i>

2019	-	<i>Confirmation & intention; Satisfaction & intention</i>
2020	Motivasi partisipasi	Faktor psikologis; Motivasi teknologi
2021	Motivasi loyalitas; <i>Task-Technology Fit</i>	Faktor keberlanjutan; Pengaruh metode pembelajaran; Gamifikasi;
2022	-	Faktor keberlanjutan; Gamifikasi; Efek implementasi MOOC; <i>Satisfaction & intention</i>
2023	Faktor keberlanjutan; Pengaruh akademik; Perilaku pembelajar	Faktor keberlanjutan; Lingkungan dan teknologi; Kualitas dan keberlanjutan
2024	Tujuan dan niat	Faktor keberlanjutan; Efek implementasi MOOC; Teknologi & <i>Learning Persistence</i>
2025	Persepsi dan langganan	<i>Network externalities</i>

Dari dominasi topik faktor keberlanjutan pada 2015–2017, kemudian bervariasi menjadi motivasi sosial, *confirmation & intention*, *task-technology fit*, hingga gamifikasi dan efek implementasi MOOC pada 2018–2022. Dalam tiga tahun terakhir (2023–2025), penelitian mulai menyoroti isu yang lebih kompleks seperti perilaku pembelajar, *learning persistence*, serta persepsi nilai dan langganan. Hal ini mencerminkan bahwa riset MOOC semakin beragam dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi pembelajaran.

Distribusi Variabel Penelitian

Distribusi dari variabel yang digunakan sebagai konstruk penelitian di lebih dari 1 artikel disajikan secara sistematis pada Tabel 7. Kolom Total Artikel menunjukkan jumlah artikel yang menggunakan variabel tersebut. Adapun kolom Referensi merujuk pada urutan penomoran artikel di Tabel 1. Penggunaan variabel *Satisfaction* (25 artikel) dan *Perceived Usefulness* (23 artikel) oleh 50% lebih peneliti mengindikasikan bahwa keduanya merupakan variabel penting untuk diteliti dalam menentukan niat keberlanjutan. Sementara variabel yang digunakan di lebih dari 1 artikel lainnya adalah: *Confirmation* (11), *Perceived Ease of Use* (8), *System Quality* (6) dan *Task-Technology Fit* (6), *Attitude* (5), *Flow Experience* (5), *Information Quality* (5), *Service Quality* (5), *Social Influence* (5), *Gamification* (3), *Motivation* (3), *Course Quality* (3), *Perceived Impact on Learning* (3), *Empathy* (2), *Trust* (2), *Learning Engagement* (2), *Cognitive Involvement* (2), dan *Human-System Interaction* (2).

Tabel 7. Variabel Penelitian Digunakan Pada Lebih Dari 1 Artikel

Variabel Penelitian	Total Artikel	Nomor Referensi
<i>Satisfaction</i>	25	14, 3, 4, 24, 5, 34, 16, 35, 7, 36, 43, 18, 37, 38, 27, 28, 20, 9, 21, 13, 10, 29, 30, 31, 40
<i>Perceived usefulness</i>	23	11, 32, 33, 14, 2, 4, 24, 5, 6, 15, 16, 7, 36, 18, 37, 38, 27, 9, 10, 30, 31, 40
<i>Confirmation</i>	11	11, 14, 24, 16, 36, 9, 13, 10, 29, 31, 40
<i>Perceived ease of use</i>	8	11, 32, 2, 4, 5, 6, 15, 18
<i>System quality</i>	6	24, 43, 26, 38, 20, 30
<i>Task-technology fit</i>	6	11, 2, 15, 7, 18, 29
<i>Attitude</i>	5	11, 1, 2, 16, 13
<i>Flow Experience</i>	5	14, 25, 17, 37, 10
<i>Information quality</i>	5	43, 26, 38, 20, 30

Variabel Penelitian	Total Artikel	Nomor Referensi
<i>Service quality</i>	5	24, 43, 26, 38, 20
<i>Social influence</i>	5	11, 32, 33, 2, 18
<i>Course Quality</i>	3	24, 43, 26
<i>Curiosity</i>	3	23, 16, 35
<i>Gamification</i>	3	14, 20, 39
<i>Media Richness</i>	3	44, 39, 31
<i>Motivation</i>	3	36, 21, 8
<i>Openness</i>	3	11, 3, 2
<i>Perceived impact on learning</i>	3	14, 25, 17
<i>Perceived value</i>	3	24, 29, 29
<i>Personalization</i>	3	46, 19, 29
<i>Reputation</i>	3	11, 2, 21
<i>Social interaction</i>	3	33, 44, 20
<i>Social Learning Engagement</i>	3	41, 46, 39
<i>Usefulness</i>	3	34, 19, 20
<i>Achievement-related Gamification Features</i>	2	25, 17
<i>Behavioral Learning Engagement</i>	2	44, 39
<i>Cognitive Involvement</i>	2	25, 17
<i>Cognitive Learning Engagement</i>	2	41, 46
<i>Emotional Learning Engagement</i>	2	39, 23
<i>Empathy</i>	2	28, 29
<i>Expectation Confirmation</i>	2	37, 38
<i>Human-human interaction</i>	2	41, 3
<i>Human-system interaction</i>	2	41, 3
<i>Immersion-related Gamification Features</i>	2	25, 17
<i>Individual-technology fit</i>	2	11, 2
<i>Intention to Recommend</i>	2	24, 10
<i>Intention to Use</i>	2	27, 19
<i>Interactivity</i>	2	4, 35
<i>Learning engagement</i>	2	42, 40
<i>Learning persistence</i>	2	33, 46
<i>Network Externality</i>	2	46, 39
<i>Perceived enjoyment</i>	2	18, 18
<i>Perceived Quality of Course</i>	2	23, 22
<i>Psychological Learning Engagement</i>	2	46, 44
<i>Social Interaction-related Gamification Features</i>	2	25, 17
<i>Social Presence</i>	2	25, 17
<i>Social recognition</i>	2	11, 2
<i>Student Attitude</i>	2	43, 26
<i>Subjective norms</i>	2	1, 3
<i>Trust</i>	2	19, 29

Adapun variabel yang hanya muncul 1 kali seluruh artikel yang dianalisis ditampilkan pada Tabel 8. Variabel-variabel dari 38 artikel tersebut mencakup dimensi yang sangat beragam dari berbagai aspek dan terdapat variabel yang sangat spesifik terhadap konteks lokal atau jenis MOOC tertentu.

Tabel 8. Variabel Penelitian Digunakan Pada 1 Artikel

No.	Variabel Penelitian	Nomor Referensi
1	<i>External Regulation, Identified Regulation, Integrated Regulation, Perceived Fear, Retention Intention, Introjected Regulation</i>	1
2	<i>Habit, Interaction Quality, Knowledge Transmission Quality</i>	2
3	<i>MOOC Expectation, Perceived Interest</i>	3
4	<i>Teacher Influence</i>	4
5	<i>Accreditation and Certification, Arabic Language</i>	6

No.	Variabel Penelitian	Nomor Referensi
6	<i>Academic Self-efficacy, Perceived Service Quality, Social Engagement, Social Identity, Social Support</i>	7
7	<i>Content Feature, System Interactivity, Computer Self-efficacy</i>	9
8	<i>Student Academic Performance, Use as Sustainability</i>	10
9	<i>Interface Design Aesthetics</i>	11
10	<i>Continuance Usage Intention, Learning Self-efficacy, MOOC Learning, Prior Learning Experience</i>	12
11	<i>Learning Performance</i>	14
12	<i>Appropriate Workload, Convenience, Course Resource, Flow, Interaction, Teaching Method and Technology</i>	15
13	<i>Controlled Motivation, Perceived Behavioral Control, Autonomous Motivation</i>	16
14	<i>Gender, Management Commitment, Self-development, Self-efficacy, Self-enjoyment, Social Norm</i>	17
15	<i>Beliefs – Perceived Ease of Use, Beliefs – Perceived Usefulness, Teaching Presence</i>	18
16	<i>Hedonic Motivation</i>	19
17	<i>Instructor Goal Achievement, Perceived Learning, Personal Goal Achievement</i>	20
18	<i>Human-message Interaction, Performance Expectation</i>	21
19	<i>Task Performance</i>	22
20	<i>Individual Learning, Music to Continuance Intention, Perceived Emotional Value toward Music, Perceived Infrastructure, Music Familiarity, User Interface Design</i>	23
21	<i>Content Vividness, Perceived Career Success, Perceived Training Opportunity</i>	24
22	<i>Extrinsic Motivation, Participation Behaviors, Tech Acceptance – Attitude, Loyalty, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Satisfaction, Intrinsic Motivation</i>	27
23	<i>Network Benefit, Network Size, Perceived Complementarity, Persistence in Completing MOOCs, User Experience, User Preference</i>	28
24	<i>Connectedness, Ease of Use, Information Design, Navigation Design, Responsiveness, User Control</i>	29
25	<i>Collaboration Quality, Interface Design Quality, Learner-Instructor Interaction Quality</i>	31
26	<i>Utilization</i>	32
27	<i>Innovative Work Behavior, Supportive Leadership</i>	33
28	<i>Assurance, Blended Learning, Classroom Activities (Offline Mentoring), Classroom Reliability, Classroom Responsiveness, Online Reliability, Online Responsiveness, Recommendation of Blended Learning, Tangibles, Learning Content</i>	34
29	<i>Achievement-related Gaming Elements, Immersion-related Gaming Elements, Social-related Gaming Elements</i>	35
30	<i>Anxiety, Emotions (Happiness, Interest, etc.), Enjoyment, Perceived Competition, Perceived Risk, Sadness, Stress</i>	36
31	<i>Sociability</i>	37

No.	Variabel Penelitian	Nomor Referensi
32	<i>Implementation</i>	38
33	<i>Self-determination</i>	40
34	<i>Academic Performance, Course Content, Effectiveness, Support Assessment, Teacher Subject Knowledge, Technology Integration, Behavioral Intention</i>	41
35	<i>Challenge, Confirmation – MOOC Qualities, Continued Usage Intention, Entertainment, Perception of MOOC Gamification, User Course Performance</i>	42
36	<i>Control Flow State, Enjoyment Flow State, Loyalty</i>	43
37	<i>Perceived Functional Value, Preference for Distance Learning Courses</i>	44
38	<i>Consumption Value, Perceived Benefits, Subscription Intention</i>	45

Pembahasan

Hasil klasifikasi metode penelitian dari 46 artikel dapat diketahui bahwa 91% menggunakan metode kuantitatif dan 9% menggunakan *mix-method*. Pengguna *mix-method* sepenuhnya berasal dari negara berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa riset MOOC masih didominasi oleh pendekatan positivistik yang menekankan pada pengukuran variabel dan pengujian hubungan antar konstruk. Dominasi kuantitatif ini memperkuat kecenderungan global dalam riset teknologi pendidikan yang mengandalkan model-model perilaku terstruktur. Temuan ini sejalan dengan beberapa tinjauan literatur terdahulu seperti oleh Zhu et al. (2020) dan Liyanagunawardena et al. (2013), yang menyatakan bahwa mayoritas penelitian MOOC menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei. Namun, penelitian-penelitian terbaru mulai menekankan pentingnya pendekatan kualitatif atau campuran untuk menangkap konteks sosial, budaya, dan motivasional pengguna MOOC, khususnya di negara berkembang. Adanya *mix-method* dari negara-negara berkembang memberikan indikasi bahwa pendekatan alternatif juga diadopsi untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika penggunaan MOOC dalam konteks lokal. Dominasi pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengujian model teoritis dan hubungan antar variabel, daripada eksplorasi pengalaman dan konteks pengguna. Hal ini dapat membatasi pemahaman holistik terhadap faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan MOOC. Implikasinya, hasil-hasil penelitian cenderung menghasilkan generalisasi yang mungkin tidak sepenuhnya relevan untuk semua konteks, terutama di negara berkembang yang memiliki karakteristik infrastruktur, kebijakan, dan budaya belajar yang berbeda.

Berdasarkan negara dan tahun publikasi menunjukkan tren pertumbuhan signifikan dalam penelitian terkait MOOC selama periode 2015–2025. Negara berkembang secara konsisten mendominasi jumlah publikasi. Peningkatan terlihat mulai tahun 2018, dan mencapai puncaknya pada tahun 2022–2023. Negara maju juga menunjukkan kontribusi stabil, namun dalam jumlah yang lebih kecil dan cenderung tersebar sepanjang tahun. Temuan ini konsisten dengan penelitian Zhu et al. (2020), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar riset MOOC berasal dari Asia, khususnya negara berkembang dengan adopsi teknologi pembelajaran yang pesat. Negara seperti Cina terus memperkuat posisinya sebagai pusat riset MOOC, selaras dengan inisiatif nasional dalam digitalisasi pendidikan tinggi. Sebaliknya, kontribusi dari negara-negara barat seperti Amerika Serikat dan Spanyol tergolong minimal dalam konteks keberlanjutan MOOC, meskipun keduanya merupakan pionir awal platform MOOC. Dominasi negara berkembang dalam jumlah publikasi mengindikasikan peningkatan minat dan urgensi

terhadap keberhasilan MOOC dalam konteks lokal, terutama untuk meningkatkan akses dan keberlanjutan pendidikan tinggi. Dari sisi teori, temuan ini dapat memperluas model-model perilaku pengguna MOOC agar lebih kontekstual terhadap kondisi sosial dan infrastruktur digital di negara-negara tersebut. Praktisnya, hasil ini mendorong lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan untuk mendukung penelitian berbasis data local.

Distribusi artikel pada jurnal bereputasi menunjukkan bahwa penelitian terkait *continuance intention* dalam penggunaan MOOC tersebar di 25 jurnal ilmiah, dengan dominasi yang signifikan oleh jurnal *Sustainability* (9 artikel atau sekitar 20% dari total), diikuti oleh *Computers & Education* (4 artikel), dan *Computers in Human Behavior* serta *IEEE Access* (masing-masing 3 artikel). Jurnal-jurnal tersebut sebagian besar masuk dalam kategori Scopus Q1–Q2, menandakan kualitas dan kredibilitas ilmiah yang tinggi dari artikel-artikel yang dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian MOOC mendapat tempat penting di jurnal lintas disiplin, khususnya di bidang pendidikan digital, teknologi informasi, dan manajemen pendidikan tinggi. Temuan ini konsisten dengan tinjauan oleh Zhu et al. (2020), yang menunjukkan bahwa *Sustainability* menjadi salah satu jurnal yang paling aktif mempublikasikan kajian teknologi pendidikan dan pembelajaran daring, sejalan dengan fokus jurnal tersebut pada isu-isu berkelanjutan di berbagai sektor. Sebaliknya, keterlibatan jurnal pendidikan murni seperti *Distance Education* atau *Technology, Pedagogy and Education* relatif lebih rendah, menunjukkan bahwa MOOC kini lebih banyak ditelaah dalam kerangka lintas bidang yang menggabungkan teknologi, psikologi pengguna, dan manajemen inovasi. Distribusi ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang MOOC tidak hanya menjadi isu pendidikan, tetapi telah menjadi isu lebih luas seperti keberlanjutan, teknologi informasi, dan perilaku pengguna digital. Hal ini membuka peluang kolaborasi antar-disiplin dan memperkuat posisi MOOC sebagai topik strategis dalam transformasi pendidikan tinggi global. Secara praktis, temuan ini memberi arah bagi peneliti untuk memilih outlet publikasi yang sesuai dengan fokus kajiannya, serta memperluas jangkauan pembaca akademik lintas bidang.

Klasifikasi topik dari 46 artikel menunjukkan bahwa Faktor Keberlanjutan merupakan topik dominan dalam kajian *continuance intention* pengguna MOOC, baik di negara maju maupun negara berkembang. Aspek keberlanjutan dalam penggunaan MOOC menjadi perhatian utama dalam penelitian, baik dalam konteks infrastruktur, motivasi pengguna, maupun efektivitas jangka panjang. Di negara berkembang, topik-topik seperti faktor psikologis, *confirmation & intention*, serta *satisfaction & intention* juga mempunyai jumlah kutipan yang tinggi yang menandakan perhatian besar terhadap aspek persepsi dan kepuasan pengguna. Sebaliknya, negara maju lebih banyak mengeksplorasi tema-tema khusus seperti *task-technology fit*, *presence* dan interaksi, dan motivasi loyalitas, meskipun jumlah artikelnya terbatas yang mengindikasikan kecenderungan untuk berfokus pada faktor yang mempengaruhi kualitas belajar, pengalaman belajar, optimalisasi teknologi n stabilitas pembelajaran daring secara sistemik. Temuan ini mendukung hasil studi oleh Hew & Cheung (2014) dan Zhu et al. (2020), yang menyatakan bahwa meskipun awalnya MOOC banyak dikaji dari sisi teknologi dan adopsi, dalam beberapa tahun terakhir terjadi diversifikasi pendekatan. Topik seperti *confirmation & satisfaction* mengacu pada kerangka *Expectation Confirmation Model (ECM)*, sedangkan *task-technology fit* dan *learning persistence* menandai adopsi teori interdisipliner dari ranah teknologi dan psikologi pendidikan. Temuan ini juga sejalan dengan literatur terdahulu (misalnya Dai et al., 2020; Cheng, 2023) yang menempatkan keberlanjutan, konfirmasi, dan kepuasan sebagai prediktor utama dalam model *continuance intention*. Namun, munculnya topik seperti perilaku pembelajar, teknologi & *learning persistence*, dan *network externalities* dalam konteks negara berkembang menunjukkan perluasan fokus dari sekadar pengaruh individual ke arah konteks sosial dan teknologi yang lebih luas. Negara maju cenderung mempertahankan fokus pada aspek

pengalaman pengguna dan integrasi teknologi. Berbeda dari studi terdahulu yang masih terbatas, kajian ini menunjukkan bahwa negara berkembang tidak hanya mengikuti tren topik penelitian di negara maju, tetapi juga memperkaya literatur melalui eksplorasi topik-topik baru yang relevan dengan konteks lokal. Keragaman topik penelitian MOOC mencerminkan pendekatan yang semakin komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Secara teoretis, hal ini menegaskan pentingnya pengembangan model integratif yang menggabungkan aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Secara praktis, temuan ini berguna bagi institusi pendidikan dan penyedia MOOC untuk merancang strategi keberlanjutan dan personalisasi pembelajaran berbasis bukti empiris.

Adapun berdasarkan tahun publikasi mencerminkan adanya perkembangan tematik yang dinamis dan berlapis dalam studi mengenai *continuance intention* pada MOOC. Pada tahun-tahun awal (2015–2017), kajian masih sangat terbatas dan berfokus pada faktor keberlanjutan, khususnya di negara berkembang. Baru pada tahun 2018 mulai terjadi diversifikasi topik, ditandai dengan munculnya tema seperti motivasi sosial dan *network externalities*. Negara maju mulai menunjukkan kontribusi signifikan sejak tahun 2020, terutama pada topik motivasi partisipasi, *task-technology fit*, dan motivasi loyalitas yang menekankan aspek internal pengguna dan integrasi teknologi pembelajaran. Di sisi lain, negara berkembang tetap konsisten mengeksplorasi faktor keberlanjutan, namun mulai memperluas fokus ke dimensi psikologis, teknologi, dan interaksi pengguna. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya seperti Zhu et al. (2020) dan Liyanagunawardena et al. (2013), yang mencatat bahwa kajian MOOC awalnya terpusat pada keberlanjutan penggunaan, dan baru belakangan berkembang mencakup isu-isu motivasional dan teknologi. Yang menarik, tren terbaru (2023–2025) memperlihatkan fokus yang lebih kompleks dan kontekstual seperti perilaku pembelajar, *learning persistence*, serta persepsi nilai dan langganan, menunjukkan bahwa bidang ini telah mengalami pergeseran dari model prediktif sederhana menuju pemahaman berbasis pengalaman pengguna dan sistem. Pergeseran dan pertumbuhan topik ini menunjukkan bahwa penelitian MOOC semakin beranjak dari fokus dasar seperti niat berlanjut dan kepuasan ke arah peningkatan kualitas pengalaman, personalisasi, dan integrasi konteks pengguna. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengembangan teori dan praktik MOOC ke depan perlu mengakomodasi faktor-faktor yang lebih kompleks, termasuk keterlibatan kognitif, interaktivitas sistem, dan adaptasi berbasis konteks lokal.

Hasil analisis terhadap distribusi variabel yang digunakan sebagai konstruk penelitian menunjukkan bahwa *Satisfaction* (25 artikel) dan *Perceived Usefulness* (23 artikel) merupakan dua variabel yang paling dominan digunakan oleh lebih dari 50% peneliti dalam studi *continuance intention* pengguna MOOC. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut merupakan penentu utama dalam keputusan pengguna untuk terus menggunakan platform MOOC. Selain itu, variabel-variabel lain seperti *Confirmation*, *Perceived Ease of Use*, dan *Task-Technology Fit* juga banyak digunakan, yang mendukung validitas teori perilaku pengguna teknologi seperti *Expectation-Confirmation Model* (ECM) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pola ini menunjukkan bahwa sebagian besar studi mendasarkan konstruksi model penelitiannya pada teori-teori perilaku teknologi yang sudah mapan, yang relevan untuk mengukur keberlanjutan partisipasi pengguna dalam konteks digital. Temuan ini sejalan dengan studi Cheng (2023) dan Dai et al. (2020), yang juga menekankan pentingnya *satisfaction* dan *perceived usefulness* sebagai variabel mediasi antara persepsi awal pengguna dan niat mereka untuk terus menggunakan MOOC. Selain itu, studi oleh Liyanagunawardena et al. (2013) dan Zhu et al. (2020) juga mengidentifikasi *confirmation* dan *ease of use* sebagai prediktor penting dalam keberhasilan sistem pembelajaran daring. Namun, jika dibandingkan dengan kajian terbaru yang mulai mengusung variabel kontekstual seperti *empathy*, *learning engagement*, dan *trust*, terlihat bahwa sebagian besar penelitian dalam dataset ini masih berfokus pada konstruk

klasik dan belum sepenuhnya menangkap aspek sosial-emosional yang mungkin sangat relevan dalam konteks pembelajaran daring saat ini. Secara teoretis, dominasi variabel klasik seperti *satisfaction* dan *perceived usefulness* menegaskan posisi kuat model-model teknologi informasi tradisional seperti TAM dan ECM dalam menjelaskan keberlanjutan penggunaan MOOC. Namun, munculnya variabel seperti *flow experience*, *empathy*, *trust*, dan *human-system interaction*, meskipun masih terbatas, membuka peluang pengembangan model teoritik yang lebih holistik dan kontekstual. Implikasi praktisnya adalah bahwa penyedia MOOC dapat meningkatkan retensi pengguna dengan tidak hanya memperbaiki fitur teknis, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor emosional, afektif, dan sosial dalam pengalaman pengguna.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penting. Pertama, dominasi pendekatan kuantitatif (91%) menyebabkan dimensi kualitatif seperti pengalaman pengguna dan konteks sosial kurang tergarap. Kedua, terdapat ketimpangan geografis, di mana negara Asia Timur mendominasi, sementara kawasan lain kurang terwakili, sehingga membatasi generalisasi hasil. Ketiga, minimnya publikasi pada awal periode (2015–2017) menyulitkan analisis longitudinal. Keempat, konsentrasi artikel pada beberapa jurnal utama membatasi keragaman perspektif metodologis dan teoritis. Kelima, terdapat ketidakseimbangan dalam distribusi kutipan dan topik, yang menunjukkan perlunya replikasi. Terakhir, dominasi variabel klasik seperti *satisfaction* dan *perceived usefulness* menunjukkan keterbatasan eksplorasi terhadap variabel-variabel baru dan kontekstual dalam studi MOOC.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan kualitatif dan *mix-method* guna menangkap dinamika dan kompleksitas perilaku pengguna MOOC secara lebih mendalam. Cakupan geografis juga perlu diperluas, terutama ke wilayah yang belum banyak terwakili seperti Afrika, Amerika Latin, dan Eropa Tengah. Studi longitudinal, triangulatif, atau studi kasus dapat digunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan MOOC dalam konteks waktu dan kebijakan lokal. Peneliti juga diharapkan mulai menggali variabel-variabel baru seperti *learning presence*, *motivasi intrinsik*, dan *micro-credentialing*, serta mengembangkan model teoritis gabungan untuk memperkaya pendekatan konseptual. Selain itu, publikasi di jurnal regional dan interdisipliner perlu ditingkatkan agar representasi literatur lebih beragam dan kontekstual.

Kesimpulan

Penelitian ini telah memberikan pemetaan sistematis terhadap tren metodologi, topik, negara asal, serta konstruksi variabel yang digunakan dalam studi tentang *continuance intention* pengguna MOOC selama periode 2015–2025. Demikian halnya dengan distribusi topik menunjukkan bahwa keberlanjutan merupakan tema utama yang konsisten dikaji di kedua kelompok negara. Namun juga terdapat perbedaan fokus topik penelitian antara penelitian negara maju yang cenderung menekankan aspek kualitas dan pengalaman belajar digital, sedangkan negara berkembang lebih banyak membahas keberlanjutan dan adopsi dalam konteks lokal. Dari sisi publikasi, artikel tersebar di 25 jurnal bereputasi, dengan dominasi oleh *Sustainability* dan *Computers & Education*, yang menunjukkan bahwa MOOC telah menjadi isu strategis lintas bidang yang tidak hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam keberlanjutan, teknologi informasi, dan manajemen inovasi.

Namun, dipertimbangkan juga beberapa keterbatasan penting pada penelitian ini. Pertama, dominasi studi kuantitatif membatasi pemahaman terhadap aspek kualitatif seperti pengalaman belajar dan dinamika sosial pengguna. Kedua, terdapat ketimpangan geografis yang cukup signifikan, dengan dominasi kuat dari wilayah Asia Timur. Ketiga, distribusi temporal dan jurnal yang tidak merata, serta ketergantungan tinggi terhadap variabel-variabel tradisional, turut membatasi generalisasi temuan ini secara global. Keempat, banyak topik dan variabel muncul

hanya dalam satu artikel, yang menunjukkan kurangnya replikasi dan penyebaran pengetahuan yang merata di seluruh wilayah atau konteks pembelajaran.

Secara umum, penelitian ini telah memperluas pemahaman ilmiah mengenai tren dan struktur penelitian MOOC dalam konteks *continuance intention*, serta menyoroti perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan beragam di masa depan. Kajian ini juga berkontribusi terhadap literatur dengan menunjukkan bagaimana negara berkembang tidak hanya menjadi objek riset, tetapi juga produsen pengetahuan aktif yang mulai memperkaya model dan pendekatan yang digunakan dalam studi MOOC. Ke depan, dibutuhkan eksplorasi pendekatan kualitatif, model teoritik integratif, dan kajian lintas budaya untuk menjawab kompleksitas penggunaan MOOC secara lebih menyeluruh dan adil terhadap konteks global.

References

- Ahmed, F., Faraz, N. A., Ahmad, N., & Iqbal, M. K. (2022). Supportive Leadership and Post-Adoption Use of MOOCs: The Mediating Role of Innovative Work Behavior. In *Journal Of Organizational And End User Computing* (Vol. 34, Issue 1). <https://doi.org/10.4018/JOEUC.308813>
- Aljarrah, A. A., Ababneh, M. A. K., & Cavus, N. (2020). The role of massive open online courses during the COVID-19 era: Challenges and perspective. *New Trends and Issues Proceedings on Humanities and Social Sciences*, 7(3), 142-152.
- Al-Mekhlafi, A.-B. A., Othman, I., Kineber, A. F., Mousa, A. A., & Zamil, A. M. A. (2022). Modeling the Impact of Massive Open Online Courses (MOOC) Implementation Factors on Continuance Intention of Students: PLS-SEM Approach. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/su14095342>
- Almufarreh, A., & Arshad, M. (2023). Exploratory Students' Behavior towards Massive Open Online Courses: A Structural Equation Modeling Approach. In *Systems* (Vol. 11, Issue 5). <https://doi.org/10.3390/systems11050223>
- Al-shami, S. A., Aldahmani, S., Kamalrudin, M., Al-Kumaim, N. H., Mamun, A. A., Al-shami, M., & Jaber, M. M. (2022). A Model of Motivational and Technological Factors Influencing Massive Open Online Courses' Continuous Intention to Use. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 15). <https://doi.org/10.3390/su14159279>
- Alturki, U., & Aldraiweesh, A. (2023). An Empirical Investigation into Students' Actual Use of MOOCs in Saudi Arabia Higher Education. In *Sustainability* (Vol. 15, Issue 8). <https://doi.org/10.3390/su15086918>
- Alyoussef, I. Y. (2021). Massive Open Online Course (MOOCs) Acceptance: The Role of Task-Technology Fit (TTF) for Higher Education Sustainability. In *Sustainability* (Vol. 13, Issue 13). <https://doi.org/10.3390/su13137374>
- Arquero, J. L., Romero-Frias, E., & Barrio-Garcia, S. D. (2022). The impact of flow, satisfaction and reputation on loyalty to MOOCs: The moderating role of extrinsic motivation. In *Technology Pedagogy And Education* (Vol. 31, Issue 4). <https://doi.org/10.1080/1475939X.2021.2018031>
- Badali, M., Hatami, J., Banihashem, S. K., Noroozi, O., & Eslami, Z. (2022). The role of motivation in MOOCs' retention rates: A literature review. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 17(1), Article 3. <https://doi.org/10.1186/s41039-022-00181-3>
- Bai, X., Hossain, M. N., Kumar, N., & Hossain, M. Y. (2022). Effect of Perceived Fear, Quality, and Self-Determination on Learners' Retention Intention on MOOCs. In *Psychology Research And Behavior Management* (Vol. 15). <https://doi.org/10.2147/PRBM.S379378>
- Chavoshi, A., & Hamidi, H. (2019). Social, individual, technological and pedagogical factors

- influencing mobile learning acceptance in higher education: A case from Iran. *Telematics and Informatics*, 38, 133-165.
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.09.007>
- Chen, C.-C., Lee, C.-H., & Hsiao, K.-L. (2018). Comparing the determinants of non-MOOC and MOOC continuance intention in Taiwan: Effects of interactivity and openness. In *Libr. Hi Tech* (Vol. 36, pp. 705–719). <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2016-0129>
- Chen, M., Wang, X., Wang, J., Zuo, C., Tian, J., & Cui, Y. (2021). Factors affecting college students' continuous intention to use online course platform. *SN Computer Science*, 2(2), Article 98. <https://doi.org/10.1007/s42979-021-00498-8>
- Cheng, Y. M. (2021). Can gamification and interface design aesthetics lead to MOOCs' success? In *Education and Training* (Vol. 63, Issue 9, pp. 1346–1375). <https://doi.org/10.1108/ET-09-2020-0278>
- Cheng, Y. M. (2023a). How gamification and social interaction stimulate MOOCs continuance intention via cognitive presence, teaching presence and social presence? In *Library Hi Tech* (Vol. 41, Issue 6, pp. 1781–1801). <https://doi.org/10.1108/LHT-03-2022-0160>
- Cheng, Y. M. (2023b). Which quality determinants cause MOOCs continuance intention? A hybrid extending the expectation-confirmation model with learning engagement and information systems success. In *Library Hi Tech* (Vol. 41, Issue 6, pp. 1748–1780). <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2021-0391>
- Cheng, Y. M. (2024). Nurses' MOOCs continuance intention and task performance: Antecedents and mediators. In *Information Discovery and Delivery* (Vol. 52, Issue 3, pp. 324–339). <https://doi.org/10.1108/IDD-02-2023-0015>
- Cheng, Y.-M. (2022). How Different Categories of Gamified Stimuli Affect Massive Open Online Courses Continuance Intention and Learning Performance? Mediating Roles of Internal Experiences. In *Social Science Computer Review* (Vol. 41, pp. 495–527). <https://doi.org/10.1177/08944393221111928>
- Cheng, Y.-M. (2023). To continue or not to continue? Examining the antecedents of MOOCs continuance intention through the lens of the stimulus-organism-response model. In *The International Journal of Information and Learning Technology*. <https://doi.org/10.1108/ijilt-08-2022-0171>
- Cheng, Y.-M. (2024). Can media richness and interaction act as stimulants to medical professionals' learning persistence in MOOCs via fostering learning engagement? In *Interactive Technology And Smart Education* (Vol. 21, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/ITSE-09-2022-0116>
- Cheng, Y.-M. (2025). How to animate learners to persist in learning massive open online courses? An application of the stimulus-organism-response paradigm. In *Information Discovery And Delivery* (Vol. 53, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/IDD-11-2023-0130>
- Cho, M.-H., Oh, E. G., Chang, Y., & Hwang, S. (2024). Effects of personal and instructor goals on MOOC continuance intention. In *Distance Education*. <https://doi.org/10.1080/01587919.2024.2338703>
- Dai, H. M., Teo, T., & Rappa, N. A. (2020). Understanding continuance intention among MOOC participants: The role of habit and MOOC performance. In *Computers In Human Behavior* (Vol. 112). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106455>
- Dai, H. M., Teo, T., Rappa, N. A., & Huang, F. (2020). Explaining Chinese university students' continuance learning intention in the MOOC setting: A modified expectation confirmation model perspective. In *Computers & Education* (Vol. 150). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103850>
- Daneji, A. A., Ayub, A. F. M., & Khambari, M. N. M. (2019). The effects of perceived usefulness,

- confirmation and satisfaction on continuance intention in using massive open online course (MOOC). In *Knowledge Management & E-Learning-An International Journal* (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2019.11.010>
- Goopio, J., & Cheung, C. (2021). The MOOC retention dropout phenomenon and strategies. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 21(2), 177–197. <https://doi.org/10.1080/15313220.2020.1809050>
- Gough, D. (2007). Weight of evidence: A framework for the appraisal of the quality and relevance of evidence. *Research Papers in Education*, 22(2), 213–228. <https://doi.org/10.1080/02671520701296189>
- Hew, K. F., & Cheung, W. S. (2014). Students' and instructors' use of massive open online courses (MOOCs): Motivations and challenges. *Educational Research Review*, 12, 45–58. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2014.05.001>
- Ho, N. T. T., Abdullah, M. R. T. L., Idrus, H. B., Sivapalan, S., Pham, H.-H., Dinh, V.-H., Pham, H. K., & Nguyen, L. T. M. (2023). Acceptance Toward Coursera MOOCs Blended Learning: A Mixed Methods View of Vietnamese Higher Education Stakeholders. In *Sage Open* (Vol. 13, Issue 4). <https://doi.org/10.1177/21582440231197997>
- Ho, N. T. T., Pham, H.-H., Sivapalan, S., & Dinh, V.-H. (2022). The adoption of blended learning using Coursera MOOCs: A case study in a Vietnamese higher education institution. In *Australasian Journal Of Educational Technology* (Vol. 38, Issue 6). <https://doi.org/10.14742/ajet.7671>
- Huang, H., Jew, L., & Qi, D. (2023). Take a MOOC and then drop: A systematic review of MOOC engagement pattern and dropout factor. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15220>
- Irwanto, I., Wahyudiati, D., Saputro, A. D., & Lukman, I. R. (2023). Massive open online courses (MOOCs) in higher education: A bibliometric analysis (2012–2022). *International Journal of Information and Education Technology*, 13(2), 223–231. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.2.1799>
- Jin, L., & Shang, D. (2024). What drives art education massive open online courses continuance intention? Exploring determinants from value-software-hardware-design perspective. In *Interactive Learning Environments* (Vol. 32, Issue 6). <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2153146>
- Jo, D. (2018). Exploring the Determinants of MOOCs continuance intention. In *Ksii Transactions On Internet And Information Systems* (Vol. 12, Issue 8). <https://doi.org/10.3837/tiis.2018.08.024>
- Joo, Y. J., So, H.-J., & Kim, N. H. (2018). Examination of relationships among students' self-determination, technology acceptance, satisfaction, and continuance intention to use K-MOOCs. In *Computers & Education* (Vol. 122). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.01.003>
- Kim, R., & Song, H.-D. (2022). Examining the Influence of Teaching Presence and Task-Technology Fit on Continuance Intention to Use MOOCs. In *Asia-Pacific Education Researcher* (Vol. 31, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s40299-021-00581-x>
- Kineber, A. F., Elshaboury, N., Mostafa, S., Alasow, A. A., & Arashpour, M. (2024). Influence of massive open online courses implementation on satisfaction and continuance intention of students. In *International Journal Of Educational Management* (Vol. 38, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2023-0411>
- Kitchenham, B., & Brereton, P. (2013). A systematic review of systematic review process research in software engineering. *Information and Software Technology*, 55(12), 2049–2075. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.07.010>

- Lee, J., Song, H.-D., & Kim, Y. (2023). Quality Factors That Influence the Continuance Intention to Use MOOCs An Expectation-Confirmation Perspective. In *European Journal Of Psychology Open* (Vol. 82, Issue 3). <https://doi.org/10.1024/2673-8627/a000047>
- Li, B., Wang, X., & Tan, S. C. (2018). What makes MOOC users persist in completing MOOCs? A perspective from network externalities and human factors. In *Computers In Human Behavior* (Vol. 85). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.04.028>
- Liliana, L., Santosa, P. I., & Kusumawardani, S. S. (2022). Completion factor in massive open online course in developing countries: A literature review in 2015–2021. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(2), 456–472. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i2.6919>
- Liu, S. (2023). Examining teachers' influence on MOOCs learners' continuance learning intention: The mediating effects of perceived usefulness and satisfaction. In *Journal of Pedagogical Research* (Vol. 7, Issue 4, pp. 237–250). <https://doi.org/10.33902/JPR.202322513>
- Liyanagunawardena, T. R., Adams, A. A., & Williams, S. A. (2013). MOOCs: A systematic study of the published literature 2008–2012. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 14(3), 202–227. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i3.1455>
- Lockwood, C., & Oh, E. G. (2017). Systematic reviews: Guidelines, tools and checklists for authors. *Nursing & Health Sciences*, 19(3), 273–277. <https://doi.org/10.1111/nhs.12353>
- Lu, Y., Wang, B., & Lu, Y. (2019). Understanding key drivers of MOOC satisfaction and continuance intention to use. *Journal of Electronic Commerce Research*, 20(2). <https://doi.org/10.4056/JEcr.2019.20.2.3>
- Meet, R. K., Kala, D., & Al-Adwan, A. S. (2022). Exploring factors affecting the adoption of MOOC in Generation Z using extended UTAUT2 model. *Education and Information Technologies*, 27(7), 10261–10283. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11052-1>
- Moura, V. F. de, Souza, C. A. de, & Viana, A. B. N. (2021). The use of Massive Open Online Courses (MOOCs) in blended learning courses and the functional value perceived by students. In *Computers & Education* (Vol. 161). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104077>
- Ogunyemi, A. A., Quaicoe, J. S., & Bauters, M. (2022). Indicators for enhancing learners' engagement in massive open online courses: A systematic review. *Computers and Education Open*, 3, 100088. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100088>
- Rohan, R., Pal, D., Funilkul, S., Chutimaskul, W., & Eamsinwattana, W. (2021). How Gamification Leads to Continued Usage of MOOCs? A Theoretical Perspective. In *Ieee Access* (Vol. 9, pp. 108144–108161). <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3102293>
- Romero-Frias, E., Arquerro, J. L., & Barrio-Garcia, S. del. (2023). Exploring how student motivation relates to acceptance and participation in MOOCs. In *Interactive Learning Environments* (Vol. 31, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1799020>
- Shah, J., & Khanna, M. (2022). What Determines MOOC Success? Validation of MOOC Satisfaction Continuance Model. In *Vision: The Journal of Business Perspective*. <https://doi.org/10.1177/09722629221131386>
- Shang, S., & Wenfei, L. (2022). Understanding the impact of quality elements on MOOCs continuance intention. In *Education and Information Technologies* (Vol. 27, pp. 10949–10976). <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11063-y>
- Shanshan, S., & Wenfei, L. (2022). Continuance Intention to use MOOCs: The Effects of Psychological Stimuli and Emotions. In *The Asia-Pacific Education Researcher* (pp. 1–19). <https://doi.org/10.1007/s40299-022-00705-x>

- Shao, Z. (2018). Examining the impact mechanism of social psychological motivations on individuals' continuance intention of MOOCs: The moderating effect of gender. In *Internet Research* (Vol. 28, Issue 1, pp. 232–250). <https://doi.org/10.1108/IntR-11-2016-0335>
- Tawafak, R. M., Romli, A. B., & Arshah, R. B. A. (2018). Continued Intention to Use UCOM: Four Factors for Integrating With a Technology Acceptance Model to Moderate the Satisfaction of Learning. *IEEE Access*, 6, 66481–66498. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2877760>
- Wang, Y., Chaw, L. Y., Leong, C.-M., Lim, Y. M., & Barut, A. (2024). Massive open online courses learners' continuance intention: Shaping a roadmap to micro-credentials. In *International Journal Of Educational Management* (Vol. 38, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2023-0071>
- Wang, Y., Wang, W., Zhang, X., Aggarwal, N., & Albert, L. (2025). Consumer perceived value and MOOC subscription intentions. In *Journal Of Computer Information Systems*. <https://doi.org/10.1080/08874417.2025.2467631>
- Wu, B., & Chen, X. (2017). Continuance intention to use MOOCs: Integrating the technology acceptance model (TAM) and task technology fit (TTF) model. In *Computers In Human Behavior* (Vol. 67). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.028>
- Continuance intention of online technologies: A systematic literature review
- Yan, M., Filieri, R., & Gorton, M. (2021). Continuance intention of online technologies: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, 58, 102315.
- Yang, Q., & Lee, Y.-C. (2021). The Critical Factors of Student Performance in MOOCs for Sustainable Education: A Case of Chinese Universities. In *Sustainability* (Vol. 13, Issue 14). <https://doi.org/10.3390/su13148089>
- Younas, A., Faisal, C. M. N., Habib, M. A., Ashraf, R., & Ahmad, M. (2021). Role of Design Attributes to Determine the Intention to Use Online Learning via Cognitive Beliefs. In *IEEE Access* (Vol. 9, pp. 94181–94202). <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3093348>
- Zhang, M., Li, S., & Zhang, Y. (2023). A meta-analysis of the moderating role of prior learning experience and mandatory participation on factors influencing MOOC learners' continuance intention. *Australasian Journal of Educational Technology*, 39(2), 115–141. <https://doi.org/10.14742/ajet.7795>
- Zhou, M. (2016). Chinese university students' acceptance of MOOCs: A self-determination perspective. In *Computers & Education* (Vol. 92). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.012>
- Zhu, M., Sari, A., & Lee, M. M. (2018). A systematic review of research methods and topics of the empirical MOOC literature (2014–2016). *The Internet and Higher Education*, 37, 31–39. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2018.01.002>
- Zhu, M., Sari, A. R., & Lee, M. M. (2020). A comprehensive systematic review of MOOC research: Research techniques, topics, and trends from 2009 to 2019. *Educational Technology Research and Development*, 68, 1685–1710. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09798-x>

p ISSN: 2302-1330
e ISSN: 2745-4312

Jurnal Kependidikan **didaktika**

Volume 14 No. 3 Agustus 2025

Diterbitkan oleh:
South Sulawesi Education Development

[Search](#)

[HOME](#) / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

[Firman,](#) (Scopus ID: [57870484700](#)); (SINTA ID: [6668441](#)); Institut Agama Islam Negeri Palopo

Editor

[Chiedu Eseadi](#), University of Johannesburg, South Africa

[Sukirman,](#) (Scopus ID: [57699417500](#)), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

[Andi Aderus](#), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

[Ambo Dalle](#), IAIN Parepare, Indonesia

[Fatimah Djafar](#), , (SCOPUS ID: [57218828798](#)) Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Section Editor

[Salam,](#) Universitas Negeri Makassar

[Muhammad Affan Ramadhana](#), Politeknik Dewantara, Indonesia

[Mirnawati,](#) (Scopus ID: [57863893900](#)), Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

[Mujahidin,](#) Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Abdul Majid, (Scopus ID: 57219417704), Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Adriani Jihad, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

Ahmad Munawir, (SINTA ID: 6713802); Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Andi Yurni Ulfa, Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

Rusdiansyah, (Scopus ID: 57863759500), Universitas Islam Negeri Palopo

Arwan Wiratman, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Hisbullah, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Mohammad Yamin, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Sukmawaty, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Manajer Jurnal

Rika Riyanti, Universitas Muslim Maros, Indonesia

Copy Editor

Suarni, SINTA ID : 6177773 Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Abdul Rahman, IAIN Manado, Indonesia

Lay Outer

Idil Sapta Putra, South Sulawesi Education Development

Insyira Yusuf, South Sulawesi Education Development

Reviewers

Chanda Chansa Thelma, Chreso University, Zambia

Abdul Haliq, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Ade Herdian Putra, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Adet Tamula Anugrah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

Adirasa Hadi Prasetyo, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumenap, Indonesia

Adiyono, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kalimantan Timur, Indonesia

Afifah Nur Aini, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Agus Ruswandi, Universitas Islam Nusantara , Indonesia

Agustian Ramadana Putera, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Islam Maghfirah, Indonesia

Ahmad Fauzan Yusman, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Ahmad Sugianto, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Ahmad Sulton Ghozali, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin , Indonesia

Ahmad Yusuf, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

Ajrun 'Azhim Al As'hal , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia

Akbar Nur Aziz, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Ali Marzuki Zebua, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

Alif Alfi Syahrin, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Alifah Indalika Mulyadi Razak, STIT Muhammad Mardiana, Indonesia

Alwendi, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

Andik Wahyun Muqoyyidin, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum (UNIPDU) Jombang, Indonesia

Andinasari, Universitas Sjakhyakirti, Indonesia

Andri Cahyo Purnomo, Universitas Raharja, Indonesia

Ani Nur Aeni, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Anisatul Farida, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Anita Candra Dewi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Ari Yanto , IAIN Curup , Indonesia

Aria Mulyapradana, ITSNU Pekalongan , Indonesia

Arif Sukino, (SCOPUS ID 57363251700) IAIN Pontianak, Indonesia

Aris Prio Agus Santoso, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Arma Wangsa, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Arum Khairunisa Agus Tianawati, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Asfira Zakiatun Nisa', Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Aswar Anas, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Aulia Choiri Windari, Universitas Global Jakarta, Indonesia

Awalya Siska Pratiwi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Ayoedia Gita Citrayomie, Politeknik Tempo, Indonesia

Ayu Ulivia, Universitas Jambi, Indonesia

Ayyu Subhi Farahiba, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Betharia Br Sembiring Pandia, STBA Persahabatan Internasional Asia, Indonesia

Bijak Aditia Hutomo, Universitas Indonesia, Indonesia

Blasius Erik Sibarani, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Burhan Lukman Syah , Sekolah Tinggi Agama Islam Internasional Bonyan, Indonesia

Bustami, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Caswita, Institut Nahdatul Ulama Tasikmalaya, Indonesia

Chrisanta Kezia Yemima, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Cucu Hayati, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

Dafis Heriansyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Dani Wardani, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Danur Putut Permadi, UIN Raden Mas Said Surakarta , Indonesia

Dedek Helida Pitra, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia

Desie Andreastuti, Universitas Mulawarman, Indonesia

Dheri Febiyani Lestari, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

Dian Fitria Tanjung, STAI SAMORA PEMATANGSIANTAR, Indonesia

Dian Isnawati, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Dina Martha Fitri, Universitas Lampung, Indonesia

Diyajeng Luluk Karlina, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Dody Rahayu Prasetyo , Institut Agama Islam Negeri Kudus , Indonesia

Dwi Astarani Aslindar, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Dwi Yulianto, Universitas Latansa Mashiro, Indonesia

Ebni Sholikhah, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Edy Setiyo Utomo, Universitas PGRI Jombang, Indonesia

Efrinda Ari Ayuningtyas, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Ega Gradini, Institut Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia

Eka Feby Ronauli Lubis, Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, Indonesia

Eka Grana Aristyana Dewi, Universitas Primakara, Indonesia

Eka Imbia Agus Diartika, Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Tulungagung , Indonesia

Eko Harianto, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Ema Agustina, Universitas Lampung, Indonesia

Emma Rahmawati, Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri, Indonesia

Estuning Dewi Hapsari, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Evander Banjarnahor, Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Evy Ramadina, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Faidah Yusuf, (SINTA ID : 6807904), Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Faradina Milla Maula, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Faruq, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Fauzan Akmal Firdaus, Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam Riyadlul Ulum Tasikmalaya, Indonesia

Febriana Pratiwi, Universitas Pasifik Morotai, Indonesia

Febry Maghfirah, Universitas Mulawarman, Indonesia

Febry Rahmadhani Hasibuan, Universitas Mulawarman, Indonesia

Fedik Noivibriawan, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darussalimin Nahdlatul Wathan Praya, Indonesia

Felia Siska, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Fertilia Ikashaum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia

Fitri Anisa Kusumastuti, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

Fuad Abdul Fattah, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Galih Istiningsih, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Gede Agus Siswadi, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Jawa Dwipa Klaten Jawa Tengah, Indonesia

Gevan Naufal Wala , Universitas Tarumanagara, Indonesia

Gloria Sirait, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Halimatus Sa'diyah, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Hasriadi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Hendra, Universitas Jambi , Indonesia

Hendri Irawan , Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Heri Isnaini, IKIP Siliwangi, Indonesia

Hero Gefthi Firnando, STIE GICI Business School, Indonesia

Hery Yanto The, Institut Nalanda, Indonesia

Hikmah Tri Prihatini, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Himmatul Ulya, Universitas Muria Kudus, Indonesia

Hodriani, Universitas Negeri Medan, Indonesia

I Komang Wisnu Budi Wijaya, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia

I Made Dwi Hita Darmawa, Universitas Primakara, Indonesia

Inayah Priyatun, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , Indonesia

Indah Al Aziz, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Indonesia

Indra Rasyid Julianto, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

Ino Sulistiani, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Irving Josafat Alexander, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Irwan, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Isrina Siregar, Universitas Jambi, Indonesia

Izuddinsyah Siregar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Jefik Zulfikar Hafizd, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon , Indonesia

Jufriadi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Jusak Patty, Universitas Pattimura, Indonesia

Khikmatul Islah, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Khoirul Umam Addzaky, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Kisno, Universitas Murni Teguh, Indonesia

Krismonika Khoirunnisa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Indonesia

Kristophorus Divinanto Adi Yudono, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Lakna Tulas'un, Institut Karya Mulia Bangsa, Indonesia

Lambok Nababan, Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, Indonesia

Lanang Riyadi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Laurensia Claudia Pratomo, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Lingga Arti Saputra, Universitas Perwira Purbalingga, Indonesia

Lisa Aditya Dwiwansya Musa, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Lusiana, Universitas Islam Lampung, Indonesia

A Yohanita Nirmalasari, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Azhari Panjaitan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Lukman Leksono, Universitas Telkom, Indonesia

Majdiyah Mawaddah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Mappasessu, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Gazali Soppeng, Indonesia

Maratul Qiftiyah, Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung, Indonesia

Mazwar Ismiyanto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Meicky Shoreamanis Panggabean, Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Miftahus Surur, STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

Miya Dewi Suprihandari, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

Moh Farizqo Irvan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Moh. Imron Rosidi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Muadz Assidiqi, Universitas Terbuka dan SMA Taruna Nusantara, Indonesia

Muh Shadiqul Fajri AF, Universitas Mulawarman, Indonesia

Muh. Khaedir Lutfi, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

Muh.Iqbal, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Muhamad Arpan, Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

Muhammad Ali Akbar, Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan Aceh Selatan, Indonesia

Muhammad Anggie Farizqi Prasadana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Muhammad Dewa Zulkhi, Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun, Indonesia

Muhammad Dewa Zulkhi, Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun, Indonesia

Muhammad Fendrik, Universitas Riau, Indonesia

Muhammad Lukman Haris Firmansah, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Muhammad Rasyid Ridho, Universitas Muhammadiyah Kalianda, Indonesia

Muhammad Rijal Fadli, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Muhammad Rizal, Universitas Almuslim, Indonesia

Muharsyam Dwi Anantama, Universitas Lampung, Indonesia

Muhjam Kamza, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Mukhamad Hamid Samiaji, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia

Munir Yusuf, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Muslim, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Musyafa Ali, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia

Nabila Nurhaliza Ali, STAI Putra Galuh Ciamis, Indonesia

Nasaruddin, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Nasrum, , UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Nelly Dahlia, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Niki Etruly, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Indonesia

Nilam Permatasari Munir, Institut Agama Islam Negeri Palopo, , Indonesia

Ningrum Perwitasari, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Nofita Lestariningsih, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

Noni Aprili Jasmine Amanda, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Nor Anisa, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Nur Laili Indasari, Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik, Indonesia

Nurdin K. (SCOPUS ID: 57793495100) Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Nurul Agustin, Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Nurul Alamin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia

Nuzulira Janeusse Fratiwi, M.Pd., Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Okta Purnawirawan, Universitas Brawijaya, Indonesia

Petrus Fendiyanto, Universitas Mulawarman, Indonesia

Piki Setri Pernantah, Universitas Riau, Indonesia

Rachmat Satria, STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon Aceh Utara, Indonesia

Rahma Dani, Universitas jambu, Indonesia

Rahmad Rafid, Universitas Kristen Cipta Wacana, Indonesia

Rahmat Ardi Nur Rifa Da'i, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

Rahmat Iqbal, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Rasti Fajar Peni Riantika, Universitas negeri yogyakarta, Indonesia

Rendra Zainal Maliki, Universitas Tadulako, Indonesia

Rezekinta Syahputra Sembiring, Bioinformatics Research Center-Institute of Bioinformatics Indonesia, Indonesia

Rika Rofi'atul Hajjah, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Risda Intan Sistyawati, Universitas Sjakhyakirti, Indonesia

Riskawati, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Risky Richlos Sarapung, Universitas Pasifik Morotai, Indonesia

Riswanda Himawan, Universitas Negeri Malang (Studi on going S-3), Indonesia

Rita Pramujiyanti Khotimah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Rizki Akmalia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Rizki Nor Amelia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Rizky Pratama Putra, Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Indonesia

Roikhatul Janah, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

Roli Pradhan, NATIONAL INSTITUTE OF TECHNICAL TEACHERS' TRAINING AND RESEARCH BHOPAL, India

Rosyida Nurul Anwar, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Roy Gustaf Tupen Ama, Universitas Cendekia Mitra Indonesia, Indonesia

Roychan Abdul Aziz, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, Indonesia

Sa'diatul Fuadiyah, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Safaruddin Harefa, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Satria Nugraha Adiwijaya, Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

Saut Maruli Tua Pandiangan, Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Indonesia

Shelly Morin, Universitas Media Nusantara Citra, Indonesia

Shinta Lestari Oktarini, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

Shofia Nurun Alanur, Universitas Tadulako, Indonesia

Silma Rahmah Alfafa Iskandar, UIN SALATIGA, Indonesia

Silvia AR, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Siti Sa'diah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Siti Zazak Soraya, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Subhan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Sukmawaty, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Suriadi Ardiansyah, Universitas Bumigora, Indonesia

Sulfikar Sallu, STMIK Bina Bangsa Kendari, Indonesia

Syaiful Dinata , MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU, Indonesia

Syarifah Aini, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Syihaabul Huda, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Tomi Apra Santosa, Akademi Teknik Adikarya, Indonesia

Tri Yudha Setiawan, SDS JAI NALANDA, Indonesia

Umi Khomsiyatun, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

Usman, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Usman, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Warsidi, SINTA ID : 6069602 Universitas Islam Makassar

Whisnu Trie Seno Ajie, Universitas Santo Borromeus, Indonesia

Widia Kemala Sar, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Willy Akmansyah Lubis , UIN Mahmud Yunus Batusangkar , Indonesia

Wiputra Cendana, Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Yorman, Universitas Bumigora, Indonesia

Yosep Heristyo Endro Baruno , Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta, Indonesia

Yusuf Arkham Prihandika, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Zaky Ismail, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Zohaib Hassan Sain , OSH Association UK , Inggris

Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Didaktika: Jurnal Kependidikan

S3

H-INDEX : 17
H5-INDEX : 17



last update : 2024-07-24 powered by sinta.kemdikbud.go.id



SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 79/E/KPT/2023

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2023

Nama Jurnal Ilmiah

Didaktika: Jurnal Kependidikan

E-ISSN: 27454312

Penerbit: South Sulawesi Education Development

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 9 Nomor 4 Tahun 2020 sampai Volume 14 Nomor 3 Tahun 2025

Jakarta, 11 May 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



Whatsapp
Contact Editor

SUBMISSION TUTORIAL

IN 10 MINS



INDIAK1
JURNAL KEPEN

ERBITAN TERKINI

ARSIP JURNAL

PENGUMUMAN

utions

or [Register](#) to make a submission.

Submission Preparation Checklist

As part of the submission process, submission's complis

MENU PENULIS

KIRIM NASKAH

BIAYA PUBLIKASI

TEMPLATE ENGLISH

TEMPLATE INDONESIA

PENGAJUAN LoA

MENU UTAMA

FOKUS DAN CAKUPAN

ETIKA PUBLIKASI

KEBIJAKAN AKSES TERBUKA

PLAGIARISME

DEWAN EDITORIAL TIM

STATISTIK





521226 Traffic Stats

MENU REVIEWERS

REGISTER AS REVIEWERS

REVIEWERS GUIDE



INDEXING



KEYWORDS



Didaktika: Jurnal Kependidikan diterbitkan oleh **South Sulawesi Education Development (SSED)** telah melalui proses tinjauan sejawat sebelum dipublikasikan. Jurnal, Editor dan dewan redaksi berhak atau berkewajiban untuk menarik artikel atas data yang tidak akurat dan menyesatkan jika ada. Baca Kebijakan Plagiarisme dan penggunaan situs ini menandakan persetujuan Anda terhadap Ketentuan Penggunaan.

Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah persyaratan [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

 Licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#). **521226** [Statistik Pengunjung](#)
